



OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI PENERAPAN AKUNTANSI STRATEGIS PADA HOTEL BERBINTANG DI YOGYAKARTA

Yohanes Martono Widagdo^{1*}, Agung Wibiyanto², Raditya Faiza Ramadhan³, Anggun Jayanti⁴

^{1,2,3,4}D3 Perhotelan, Politeknik Indonusa Surakarta

*Email: yohanes@poltekindonusa.ac.id

Corresponding author:

Yohanes Martono Widagdo
Politeknik Indonusa Surakarta
yohanes@poltekindonusa.ac.id

ABSTRAK

Tata kelola keuangan yang efektif menjadi landasan utama bagi keberlanjutan dan daya saing industri perhotelan. Namun, pengelolaan keuangan pada beberapa hotel masih berfokus pada fungsi pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan, sehingga pemanfaatan informasi keuangan sebagai instrumen pengambilan keputusan strategis belum optimal. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat pemahaman pengelola keuangan hotel mengenai penerapan akuntansi strategis. Kegiatan dilaksanakan bekerja sama dengan Perkumpulan Manager Keuangan dan Akuntansi Hotel (AMKAH) Yogyakarta melalui tahapan identifikasi kebutuhan, pelatihan, workshop, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Materi yang diberikan meliputi pemanfaatan laporan keuangan sebagai instrumen manajerial, pengendalian biaya operasional, dan optimalisasi pengelolaan arus kas. Kegiatan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap penerapan akuntansi strategis, peningkatan kemampuan dalam melakukan efisiensi biaya operasional, serta penguatan pengelolaan arus kas sebagai dasar penyusunan strategi bisnis hotel. Selain itu, implementasi akuntansi strategis berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan dan pertumbuhan profitabilitas hotel. Dengan demikian, pelaksanaan program ini mendukung terciptanya pengelolaan keuangan hotel yang lebih efisien, terukur, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: akuntansi strategis; pengelolaan keuangan; hotel berbintang; efisiensi biaya; arus kas.

ABSTRACT

Effective financial management is the cornerstone of the hospitality industry's sustainability and competitiveness. However, financial management at some hotels still focuses primarily on transaction recording and financial reporting, meaning that the use of financial information as a tool for strategic decision-making has not yet been optimized. This community service initiative aims to enhance hotel financial managers' understanding of the application of strategic accounting. The initiative was carried out in collaboration with the Association of Hotel Finance and Accounting Managers (AMKAH) in Yogyakarta through the following stages: needs assessment, training, workshops, implementation support, and monitoring and evaluation. The material covered included the use of financial statements as a managerial tool, operational cost control, and the optimization of cash flow management. The activity successfully improved participants' understanding of the application of strategic accounting, improved ability to achieve operational cost efficiency, and strengthened cash flow management as the foundation for developing hotel business strategies. Additionally, the implementation of strategic accounting contributes to improved financial management effectiveness and growth in hotel profitability. Thus, the implementation of this program supports the creation of more efficient, measurable, and sustainable hotel financial management.

Keywords: strategic accounting; financial management; star-rated hotels; cost efficiency; cash flow.

PENDAHULUAN

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor yang memiliki karakteristik bisnis yang kompleks karena melibatkan berbagai unit operasional yang saling terintegrasi, seperti

Front Office, Housekeeping, Food and Beverage, Sales and Marketing, Engineering, hingga Accounting Department. Setiap aktivitas operasional tersebut menghasilkan transaksi keuangan yang harus dikelola secara efektif agar mampu mendukung keberlangsungan usaha hotel. Pengelolaan keuangan tidak hanya mencakup perencanaan dan pelaksanaan, tetapi juga melibatkan pencatatan, pelaporan, pengendalian, serta evaluasi kinerja keuangan secara berkelanjutan (Zalmi et al., 2025). Sebagai sumber informasi keuangan, laporan keuangan memiliki peran strategis dalam menunjang tata kelola perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab (Andoko, Yenni, 2025). Pertanggungjawaban pengelolaan keuangan memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesadaran kolektif (Handayani & Tahunan, 2025). Di tengah perkembangan teknologi digital, penggunaan aplikasi keuangan digital memberikan kontribusi positif terhadap penguatan aspek keuangan dalam bisnis (Ramiyanti et al., 2023). Sistem berbasis digital telah menjadi alat penting dalam mengoptimalkan pengelolaan data (Evan Noverino, Yuris Indria Persada, Ulil Albab Kamal Nugraha, Mayomi Shafa Feliza, 2025). Penerapan sistem informasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data, pelayanan publik, dan penyampaian informasi secara cepat dan akurat. Melalui penyusunan laporan keuangan yang akurat, Informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi menjadi salah satu dasar penting bagi manajemen dalam menentukan kebijakan dan pemangku kepentingan untuk mendukung pengambilan keputusan (Maulinda Firdaus¹, 2015). Selain itu, dengan mengetahui format laporan keuangan yang tepat, pelaku usaha dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pengendalian keuangan usaha (Deah et al., 2023). Pengelolaan keuangan yang lebih efektif, memudahkan pencatatan transaksi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana (Suwitno, Jatwoko, Nurhalim Dani Ali, Iswadi Hasyim Rosma, Romy, Anisa Yulvi Azni, 2025). Pencatatan yang baik menjadi sumber informasi penting bagi pemilik dalam mendukung pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah Manajemen (Paulina Rosna Dewi Redjo, Desmon Redikson Manane, 2022).

Di Yogyakarta, perkembangan industri pariwisata yang terus meningkat mendorong pertumbuhan jumlah hotel berbintang. Kondisi ini menciptakan persaingan yang semakin ketat dalam memperoleh pelanggan dan mempertahankan tingkat hunian kamar (occupancy rate). Selain itu, hotel juga dihadapkan pada berbagai tantangan seperti kenaikan biaya operasional, perubahan perilaku wisatawan, perkembangan teknologi digital, serta ketidakpastian ekonomi global. Karena itu, manajemen keuangan menjadi faktor utama dalam memastikan hotel mampu menjalankan operasional secara efisien dan memperoleh keuntungan yang optimal. Dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, pengelolaan keuangan hotel tidak hanya berorientasi pada aktivitas pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga diarahkan pada pengambilan keputusan strategis yang mendukung keberlanjutan usaha. Dengan mengelola pendapatan dan pengeluaran secara proporsional melalui kebijakan yang sistematis dan berkelanjutan (Widagdo & Mulia, 2021).

Penerapan akuntansi strategis menjadi salah satu pendekatan penting dalam mendukung optimalisasi pengelolaan keuangan hotel. Akuntansi strategis membantu manajemen dalam melakukan pengendalian biaya, analisis profitabilitas, evaluasi kinerja operasional, hingga penyusunan kebijakan bisnis yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan industri. Strategi ketangguhan hotel berbintang menunjukkan bahwa efisiensi

operasional, fleksibilitas sumber daya, serta penguatan tata kelola keuangan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha hotel di tengah dinamika kebijakan publik dan tantangan industri hospitality (Widagdo et al., 2026). Dalam konteks tersebut, fungsi keuangan tidak lagi hanya berperan sebagai penyusun laporan keuangan, tetapi telah berkembang menjadi fungsi strategis yang membantu manajemen dalam menetapkan kebijakan dan strategi organisasi. Data keuangan yang objektif, akurat, dan terpercaya diperlukan untuk membantu manajemen menentukan kebijakan operasional, investasi, efisiensi biaya, dan strategi bisnis hotel. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguatan kompetensi pengelolaan keuangan berbasis akuntansi strategis menjadi kebutuhan penting bagi para manajer keuangan dan akuntansi hotel. Hotel-hotel berbintang di Yogyakarta yang tergabung dalam wadah Perkumpulan Manager Keuangan & Akuntansi Hotel (AMKAH) memiliki peran menjadi faktor utama dalam pengembangan sistem pengelolaan keuangan hotel yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha. Sebagai forum profesional bidang keuangan hotel, AMKAH menjadi media kolaborasi dan penguatan kompetensi sumber daya manusia dalam menghadapi berbagai tantangan operasional, khususnya terkait efisiensi biaya, pengawasan anggaran, pengendalian internal, serta optimalisasi laporan keuangan sebagai dasar perumusan kebijakan dan strategi organisasi.

Program ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya sinergi antara institusi akademik dengan dunia industri hospitality dalam mendukung peningkatan kualitas pengelolaan keuangan hotel berbintang. Program pengabdian difokuskan pada pelatihan dan pendampingan penerapan akuntansi strategis dalam operasional hotel, meliputi penguatan pengendalian biaya, analisis laporan keuangan, pengelolaan cash flow, penyusunan anggaran operasional, serta pemanfaatan teknologi akuntansi dalam mendukung efektivitas administrasi keuangan hotel. Pengelolaan keuangan dan sistem informasi akuntansi, pendekatan pelatihan dan pendampingan terbukti mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan praktis mitra dalam melakukan pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan secara lebih efektif dan sistematis (Widya et al., 2026). Kurangnya sistem pencatatan yang terorganisasi menyebabkan laporan keuangan dasar, seperti neraca dan laporan laba rugi, belum dapat disajikan (I Wayan Nuada, Asri Oktiani, 2025). Konsistensi dalam pencatatan serta keterandalan data menjadi elemen penting dalam membangun sistem akuntansi yang efektif (Widiastuti et al., 2022). Dengan demikian, melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan tercapai peningkatan kompetensi manajer keuangan dan akuntansi hotel dalam menerapkan akuntansi strategis pada operasional hotel berbintang. Selain meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat daya saing dan keberlanjutan industri hospitality di Yogyakarta melalui penguatan manajemen keuangan yang profesional, dinamis, dan berorientasi pada pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini diterapkan agar solusi pengelolaan keuangan yang dirumuskan dapat menjawab kebutuhan serta menyesuaikan dengan kondisi operasional yang dihadapi (Hidayat et al., 2025).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengintegrasikan pendekatan partisipatif dan kolaboratif melalui keterlibatan langsung para anggota Perkumpulan Manager Keuangan & Akuntansi Hotel (AMKAH) sebagai mitra utama. Metode ini dirancang dengan tujuan agar

kegiatan mampu menghasilkan peningkatan kapasitas dan keterampilan yang relevan bagi praktik pengelolaan keuangan hotel. Implementasi kegiatan dilakukan dalam beberapa fase yang dirancang secara berkesinambungan, meliputi tahap identifikasi kebutuhan dan analisis situasi mitra, perencanaan dan penyusunan program pengabdian, pelaksanaan program yang mencakup pelatihan, workshop, pendampingan praktik akuntansi strategis, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan.

Tahap pertama diawali dengan identifikasi kebutuhan (need assessment) dan analisis situasi pada hotel-hotel berbintang yang tergabung dalam AMKAH, khususnya di Yogyakarta. Hal ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi pengelolaan keuangan pada hotel-hotel berbintang yang tergabung dalam Perkumpulan Manager Keuangan & Akuntansi Hotel (AMKAH). Dimana berbagai informasi dalam laporan keuangan dapat dijadikan acuan dalam mengevaluasi keberhasilan usaha (Taudlikhul Afkar, Ulfa Puspa Wanti Widodo, Suharyanto, 2020). Tim pengabdian melakukan observasi, wawancara, dan diskusi dengan para manajer keuangan dan akuntansi guna mengidentifikasi permasalahan, tantangan, serta kebutuhan peningkatan kompetensi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi strategis di lingkungan hotel. Tahap ini sangat penting karena menjadi dasar dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan mitra sehingga solusi yang diberikan bersifat tepat sasaran, aplikatif, dan mampu menjawab permasalahan nyata yang dihadapi hotel berbintang dalam mengelola keuangannya. Tahap kedua terkait tahap perencanaan dan penyusunan program pengabdian. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian menyusun program kegiatan yang meliputi tujuan, materi, metode pelaksanaan, jadwal kegiatan, serta instrumen evaluasi. Materi difokuskan pada pengelolaan keuangan hotel berbasis akuntansi strategis agar sesuai dengan kebutuhan peserta dan tantangan yang dihadapi dalam operasional hotel sehari-hari. Tahap perencanaan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan berjalan secara sistematis, terarah, dan selaras dengan kebutuhan peserta sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan kompetensi pengelola keuangan hotel.

Tahap ketiga dilakukan melalui penyampaian materi secara interaktif yang didukung dengan diskusi, analisis kasus, dan simulasi pengelolaan keuangan hotel. Peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep akuntansi strategis, pengendalian biaya operasional, analisis laporan keuangan, pengelolaan arus kas, serta pemanfaatan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif. Hal ini menjadi sarana yang efektif bagi peserta untuk memperoleh wawasan baru, memperkuat pemahaman konseptual, serta mengembangkan kemampuan analitis yang dapat diimplementasikan secara langsung pada unit kerja masing-masing. Tahap keempat, setelah pelatihan, peserta memperoleh pendampingan dalam menerapkan materi yang telah dipelajari pada lingkungan kerja masing-masing. Pendampingan dilakukan melalui konsultasi dan diskusi terkait penyusunan anggaran, pengendalian biaya, pengelolaan arus kas, serta pemanfaatan laporan keuangan untuk mendukung peningkatan kinerja operasional hotel. Tahap ini memiliki nilai strategis karena menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Melalui pendampingan, peserta dapat memperoleh solusi terhadap kendala yang dihadapi selama proses implementasi sehingga penerapan akuntansi strategis dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Tahap kelima mencakup monitoring dan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian. Evaluasi mencakup peningkatan pemahaman peserta, tingkat penerapan akuntansi strategis dalam pekerjaan, serta manfaat yang dirasakan peserta setelah mengikuti kegiatan. Temuan evaluasi menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan program pengabdian yang lebih relevan, efektif, dan berkelanjutan. Tahap ini sangat penting karena memberikan dasar informasi mengenai efektivitas program yang telah dijalankan dan mendukung penyusunan rekomendasi penyempurnaan serta pengembangan kegiatan pengabdian pada masa mendatang. Selain itu, evaluasi juga membantu memastikan bahwa tujuan program telah berhasil mencapai sasaran sesuai dengan ukuran keberhasilan yang telah dirumuskan. Program yang tepat sasaran dapat mendukung pencapaian keuntungan usaha sekaligus memastikan pertanggungjawaban yang berpedoman pada regulasi yang telah ditetapkan (Dzakiyuddin et al., 2025). Serta dengan tersedianya laporan keuangan yang disusun secara berkala, kepercayaan masyarakat dan mitra eksternal diharapkan semakin meningkat (Khaeruddin et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian yang diselenggarakan bersama para anggota Perkumpulan Manager Keuangan & Akuntansi Hotel (AMKAH) Yogyakarta memperlihatkan bahwa mayoritas peserta telah menguasai secara baik mengenai pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan standar operasional hotel. Namun demikian, hasil diskusi dan identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa pemanfaatan informasi keuangan sebagai instrumen manajerial masih perlu dioptimalkan. Padahal, dalam konsep akuntansi strategis, informasi keuangan memiliki fungsi yang lebih luas sebagai dasar pengambilan keputusan operasional maupun strategis.

Melalui kegiatan pelatihan dan workshop, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya transformasi fungsi akuntansi dari sekadar alat pencatatan menjadi instrumen pengambilan keputusan manajerial. Laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas tidak hanya digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan pelaporan, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja departemen, mengidentifikasi sumber pendapatan utama hotel, serta mendeteksi potensi pemborosan biaya operasional.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan

Sebagai contoh, peserta diajak menganalisis kontribusi masing-masing profit center hotel seperti Rooms Division, Food and Beverage Department, Meeting and Convention Services, Laundry Service, serta Recreation Department. Melalui analisis tersebut, manajemen

dapat mengetahui unit usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan hotel dan menentukan strategi pengembangan yang lebih tepat. Pelaksanaan kegiatan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai peran laporan keuangan dalam mendukung perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja. Peserta juga mulai memahami bahwa keputusan terkait pengembangan fasilitas, penetapan tarif kamar, pengendalian biaya, maupun investasi operasional harus didukung oleh data keuangan yang tepat waktu dan dapat dipercaya. Manajemen keuangan yang efektif merupakan elemen penting dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha (Paendong et al., 2022). Selain daripada itu, sebagai prinsip fundamental, akuntabilitas menuntut adanya pertanggungjawaban yang jelas dalam setiap aktivitas pengelolaan keuangan, transparansi, dan kepatuhan dalam penggunaan serta pengelolaan dana sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku (Milawati Br Ginting, Tesalonika Br Tarigan, 2025).

Berdasarkan hasil tiga bulan setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas program pengabdian kepada masyarakat, diperoleh temuan bahwa penerapan prinsip-prinsip akuntansi strategis memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan hotel berbintang yang tergabung dalam AMKAH Yogyakarta. Dampak tersebut terlihat dari peningkatan kualitas pengendalian biaya operasional, optimalisasi pengelolaan arus kas, serta meningkatnya kemampuan manajemen dalam memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis (Tabel 1).

Tabel 1. Perbandingan Indikator Keuangan Sebelum dan Sesudah Program

Indikator	Sebelum Program	Sesudah Program	Perubahan
Occupancy Rate	67%	73%	+6%
Pendapatan Kamar	Rp 2.830.000.000	Rp 3.300.250.000	+16,62%
Pendapatan F&B	Rp 1.150.000.000	Rp 1.350.000.000	+17,39%
Total Pendapatan	Rp 3.980.000.000	Rp 4.650.250.000	+16,84%
Biaya Operasional	Rp 1.450.000.000	Rp 1.650.000.000	+13,79%
Laba Operasional	Rp 2.530.000.000	Rp 3.000.250.000	+18,59%

Data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan yang diperoleh hotel lebih besar dibandingkan kenaikan biaya operasional yang terjadi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hotel mampu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya sehingga menghasilkan pertumbuhan laba operasional yang signifikan. Selain itu, implementasi pengendalian biaya berbasis akuntansi strategis turut memberikan kontribusi terhadap penurunan beberapa komponen biaya operasional yang sebelumnya cukup tinggi (Tabel 2).

Tabel 2. Efisiensi Biaya Operasional Setelah Implementasi Program

Komponen Biaya	Sebelum	Sesudah	Efisiensi
Listrik dan Air	Rp 160.000.000	Rp 145.000.000	9,38%
Food Cost	40%	35%	5%
Office Supplies	Rp 60.000.000	Rp 50.000.000	16,67%
Maintenance Cost	Rp 85.000.000	Rp 78.000.000	8,24%

Efisiensi biaya tersebut diperoleh melalui penerapan pengawasan anggaran yang lebih ketat, evaluasi penggunaan sumber daya secara berkala, serta penerapan sistem monitoring biaya per departemen. Pengelolaan biaya yang lebih efektif memungkinkan hotel mempertahankan kualitas pelayanan tanpa harus melakukan pengurangan layanan kepada tamu.

Dari aspek pengelolaan arus kas, hotel peserta juga menunjukkan perbaikan dalam siklus penerimaan dan pengeluaran kas. Penerapan evaluasi arus kas secara berkala membantu manajemen mengidentifikasi potensi keterlambatan pembayaran piutang dan mengoptimalkan jadwal pembayaran kewajiban kepada vendor (Tabel 3).

Tabel 3. Perubahan Indikator Arus Kas

Indikator Cash Flow	Sebelum	Sesudah
Rata-rata Collection Period	40 Hari	25 Hari
Saldo Kas Operasional	Rp 580.000.000	Rp 825.000.000

Peningkatan indikator tersebut menunjukkan bahwa hotel memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjaga likuiditas dan memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Selain itu, tersedianya informasi arus kas yang lebih akurat membantu manajemen dalam merencanakan investasi dan pengembangan usaha secara lebih terukur.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, penerapan akuntansi strategis mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan hotel melalui pemanfaatan informasi keuangan sebagai instrumen manajerial, peningkatan efisiensi biaya operasional, serta optimalisasi pengelolaan arus kas. Dampak yang paling terlihat adalah meningkatnya profitabilitas hotel yang tercermin dari pertumbuhan laba operasional sebesar 18,59% dibandingkan kondisi sebelum pelaksanaan program.

Kegiatan pelatihan difokuskan pada penguatan konsep akuntansi strategis yang menempatkan informasi keuangan sebagai alat pengambilan keputusan. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta diberikan materi mengenai analisis laporan keuangan, pengendalian biaya operasional, pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran berbasis kinerja, dan strategi peningkatan profitabilitas hotel. Kegiatan pelatihan menggunakan metode ceramah interaktif, analisis kasus, dan simulasi laporan keuangan yang relevan dengan operasional hotel, serta diskusi berbasis pengalaman peserta. Hasil evaluasi pasca pelatihan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami hubungan antara data keuangan dan kinerja operasional hotel. Pemahaman tersebut kemudian diimplementasikan dalam bentuk penguatan pengawasan biaya dan evaluasi profitabilitas unit usaha hotel. Dampaknya terlihat pada peningkatan pendapatan operasional hotel yang sebelumnya sebesar Rp 3.980.000.000 menjadi Rp 4.650.250.000 atau meningkat sebesar 16,84%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta mulai mampu memanfaatkan informasi keuangan untuk mendukung strategi peningkatan pendapatan dan optimalisasi sumber-sumber revenue yang dimiliki hotel.

Dari sisi profitabilitas, hasil monitoring menunjukkan peningkatan laba operasional dari Rp 2.530.000.000 menjadi Rp 3.000.250.000 atau meningkat sebesar 18,59%. Kenaikan laba yang lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatan menunjukkan bahwa hotel tidak hanya berhasil meningkatkan revenue, tetapi juga mampu mengendalikan pertumbuhan biaya operasional. Temuan ini memperlihatkan bahwa penerapan prinsip akuntansi strategis

memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional hotel.

Selama proses pendampingan, tim pengabdian menemukan bahwa salah satu faktor utama yang mendorong peningkatan laba adalah perbaikan sistem pengendalian biaya. Berdasarkan data yang diperoleh, biaya listrik dan air berhasil ditekan sebesar 9,38%, food cost turun sebesar 5%, office supplies berkurang sebesar 16,67%, dan maintenance cost menurun sebesar 8,24%. Efisiensi tersebut diperoleh melalui penerapan monitoring biaya yang lebih ketat, evaluasi penggunaan sumber daya, serta peningkatan koordinasi antar departemen dalam pengelolaan anggaran operasional.

Temuan lain yang cukup signifikan adalah meningkatnya kesadaran peserta terhadap pentingnya pengelolaan arus kas sebagai bagian dari strategi bisnis hotel. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian peserta lebih berfokus pada pencapaian target pendapatan tanpa melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pola arus kas masuk dan keluar. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, peserta mulai menerapkan proyeksi arus kas, monitoring piutang usaha, serta evaluasi jadwal pembayaran kewajiban operasional.

Dampak dari perubahan tersebut terlihat pada peningkatan saldo kas operasional dari Rp580.000.000 menjadi Rp 825.000.000. Selain itu, rata-rata periode penagihan piutang (collection period) mengalami perbaikan dari 40 hari menjadi 25 hari. Perbaikan ini menunjukkan bahwa hotel memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola likuiditas dan menjaga ketersediaan dana untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari. Komponen penting dalam pengelolaan keuangan, seperti pengaturan arus kas dan penyusunan anggaran, sebagai landasan utama perencanaan keuangan yang efektif (Evelyn, 2024). Oleh sebab itu, penguatan kompetensi dalam pencatatan kas berperan tidak hanya sebagai langkah perbaikan manajerial, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap organisasi (Cahyono, 2025).

Selain aspek keuangan, kegiatan pengabdian juga menghasilkan temuan mengenai pentingnya budaya manajerial yang menekankan penggunaan data dalam proses pengambilan keputusan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar keputusan operasional masih banyak dipengaruhi oleh pengalaman dan intuisi manajemen. Setelah kegiatan berlangsung, peserta mulai memahami pentingnya penggunaan ukuran-ukuran keuangan sebagai dasar dalam penyusunan strategi usaha, termasuk dalam menetapkan target pendapatan, melakukan efisiensi biaya, maupun merencanakan investasi. Penerapan pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making) dapat membantu organisasi mengurangi ketidakpastian, meningkatkan akurasi perencanaan, serta memperkuat kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Penggunaan informasi keuangan yang sistematis juga memungkinkan pelaku usaha melakukan evaluasi kinerja secara objektif dan menyusun strategi pengembangan yang lebih terarah (Provost & Fawcett, 2013). Selain itu, budaya organisasi yang mendukung pemanfaatan data terbukti mampu meningkatkan kualitas keputusan manajerial karena keputusan tidak hanya didasarkan pada pengalaman subjektif, tetapi juga pada analisis informasi yang relevan dan terukur (Mikalef et al., 2020).

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan akuntansi strategis mampu memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan hotel berbintang di Yogyakarta. Peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, perbaikan arus kas, dan peningkatan

profitabilitas merupakan indikator bahwa peserta telah mampu mengimplementasikan materi yang diperoleh selama kegiatan pengabdian. Temuan ini memperkuat bahwa selain berfungsi sebagai sistem pencatatan keuangan, akuntansi strategis juga berperan sebagai instrumen manajemen yang membantu perumusan keputusan, peningkatan keunggulan kompetitif, serta menjaga keberlanjutan bisnis hotel.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam program pengabdian kepada masyarakat berlangsung secara efektif dan mendapat respons yang baik dari peserta yang tergabung dalam AMKAH Yogyakarta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya akuntansi strategis sebagai instrumen dalam mendukung pengelolaan keuangan hotel yang lebih efektif dan berorientasi pada pengambilan keputusan manajerial. Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, peserta memperoleh pemahaman mengenai pemanfaatan laporan keuangan sebagai dasar dalam proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja operasional hotel. Selain itu, peserta juga mampu mengidentifikasi peluang pengendalian biaya operasional melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efisien tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada tamu.

Dari aspek inovasi dan strategi bisnis, kegiatan ini mendorong peserta untuk lebih memperhatikan pengelolaan arus kas melalui evaluasi yang terintegrasi terhadap aliran dana masuk dan keluar sehingga membantu mempertahankan keseimbangan keuangan hotel. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan pendapatan, efisiensi biaya operasional, perbaikan likuiditas, serta pertumbuhan laba operasional hotel setelah penerapan prinsip-prinsip akuntansi strategis.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi pengelola keuangan hotel sekaligus mendukung pengelolaan keuangan yang lebih optimal dan berkelanjutan guna meningkatkan daya saing hotel berbintang di Yogyakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat kepada Politeknik Indonusa Surakarta atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan “Optimalisasi Pengelolaan Keuangan melalui Penerapan Akuntansi Strategis pada Hotel Berbintang di Yogyakarta” dapat diselenggarakan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Selain itu, ucapan terima kasih diberikan kepada Perkumpulan Manager Keuangan & Akuntansi Hotel (AMKAH) Yogyakarta beserta seluruh anggota yang telah menjalin kerja sama yang baik sebagai mitra dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih dan apresiasi juga diberikan kepada seluruh peserta, narasumber, dan tim pelaksana atas kerja sama dan kontribusinya selama pelaksanaan kegiatan.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kompetensi pengelola keuangan hotel serta mendukung penerapan akuntansi strategis guna mewujudkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andoko, Yenni, A. (2025). Pentingnya laporan keuangan pada pt hsb. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 796–801. <https://doi.org/10.36728/jpf.v6i2.5120>
- Cahyono, T. A. (2025). Penguatan Tata Kelola Keuangan Karang Taruna melalui Pelatihan Sistem Pencatatan Kas Digital Berbasis Microsoft Excel di Dusun Jatisari, Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(6), 2780–2786. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i6.2820>
- Deah, A., Mulya, S., Mudjrimin, J., Irawan, H., & Rahman, A. (2023). Pengenalan Manajemen Keuangan Sederhana Pada UMKM Di Desa Malimongeng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.47435/jcs.v2i1.2231>
- Dzakiyuddin, A., Pratama, Y., Wedaswari, M., & Nastitie, S. (2025). Penguatan Kompetensi Pengelola Melalui Pelatihan Tata Kelola Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment Jurnal*, 4(2), 61–69. <https://doi.org/10.25134/jise.v4i2.146>
- Evan Noverino, Yuris Indria Persada, Ulil Albab Kamal Nugraha, Mayomi Shafa Feliza, W. T. (2025). Pelatihan Manajemen Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Efektifitas Sebagai Sistem nformasi Publik. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, 4(4), 368–377. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v4i4.7807>
- Evelyn. (2024). Financial Planning Untuk Anak Muda : Pengabdian Masyarakat Kepada Siswa SMA di Surabaya. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, 3(3), 276–285. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i3.4665>
- Handayani, S., & Tahunan, L. (2025). Pelatihan Tata Kelola Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Dalam Kaidah Governance. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS Vol.*, 4(1), 101–106. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v4i1.6415>
- Hidayat, U. S., Pratiwi, Y. E., & Lastianti, S. D. (2025). Penguatan Tata Kelola Keuangan dan Akuntabilitas Yayasan Muslimat NU " Al Ichlas " di Mojokerto Melalui Pendampingan Manajemen dan Akuntansi. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, 316–327. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v5i2.11270>
- I Wayan Nuada, Asri Oktiani, M. K. (2025). Pemanfaatan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi "SIAPIK" pada Usaha Ternak Ayam Petelur UD. Suke Kediri Lombok Barat. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 228–235. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i2.473>
- Khaeruddin, F., Rahmawati, R., Putri, N. V., & Dewi, S. S. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pengelola BUMDes Desa Parang Ba ' do Kabupaten Takalar. *Jurnal Kreativa: Kemitraan Responsif Untuk Aksi Inovasi Dan Fundamental and Applied Management Journal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 155–161. <https://doi.org/10.61220/kreativa.v2i2.20257>
- Maulinda Firdaus1, I. A. F. (2015). Perspektif Akuntansi Atas Tata Kelola Keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama (Study Kasus BUMDESMA Kampung Batik Di Desa Klampar Kec. Proppo Kab. Pamekasan). *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 08(02), 90–99. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.8.2.90-99>
- Mikalef, P., Boura, M., Lekakos, G., & Krogstie, J. (2020). The role of information governance in big data analytics driven innovation. *Information & Management*, 57(7), 103361. <https://doi.org/10.1016/j.im.2020.103361>
- Milawati Br Ginting, Tesalonika Br Tarigan, M. (2025). Analisis Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan di Kantor Notaris (Studi Kasus Pada Kantor Notaris/PPAT Meynila Kesuma Ginting, S.H., M. Kn). *Journal of Social and Economics Research*, 7(1), 1214–1221. <https://doi.org/10.54783/jser.v7i1.938>
- Paendong, M. K. E., Kumaat, A. P., & Rambing, P. R. (2022). Pendampingan Penerapan Manajemen Administrasi Usaha , Pemasaran Digital , dan Pelaporan Keuangan Sederhana



- pada UMKM di Kelurahan Karombasan Selatan. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 02(November), 2–5. <https://doi.org/10.14710/jpv.2022.16474>
- Paulina Rosna Dewi Redjo, Desmon Redikson Manane, A. D. K. (2022). Pelatihan Penerapan Tata Kelola Keuangan Pada UMKM Pabrik Roti Bintang Sebagai Upaya Penguatan Kapasitas Keuangan. *Perwira Journal of Community Development*, 2(2), 13–18. <https://doi.org/10.54199/pjcd.v2i2.121>
- Provost, F., & Fawcett, T. (2013). *Data science for business: What you need to know about data mining and data-analytic thinking*. O'Reilly Media.
- Ramiyanti, S., Arianto, B., Jaya, U. B., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2023). Pendampingan Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM digital di Kelurahan Tembong Kota Serang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 158–167. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i3.621>
- Suwitno, Jatwoko, Nurhalim Dani Ali, Iswadi Hasyim Rosma, Romy, Anisa Yulvi Azni, N. L. M. (2025). Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Cloud Computing di Pondok Pesantren Khairul Ummah 2 Pekanbaru. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5, 403–413. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i1.4449
- Taudlikhul Afkar, Ulfa Puspa Wanti Widodo, Suharyanto, T. S. W. (2020). Optimalisasi Dalam Peningkatan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Banjarsari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Ekobis Abdimas*, 1, 84–91. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.1.2.3023>
- Widagdo, Y. M., Hastiningsih, W. T., & Dhellia, N. (2026). Resilience Strategies of Star-Rated Hotels in the Soloraya Region in Response to Public Policy Dynamics. *E-Journal of Tourism*, 13, 187–202. <https://doi.org/10.24922/eot.v13i1.2246>
- Widagdo, Y. M., & Mulia, A. A. (2021). Strategi Pengelolaan Keuangan Terhadap Operasional Hotel Berbintang Di Solo Di Masa Pandemi Covid-19. *Dinamika Sosial Budaya*, 23(2), 262–269. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v23i2.4087>
- Widiastuti, H., Yunianto, A., & Rahmawati, E. (2022). Evaluasi Tata Kelola Keuangan dan Sistem Akuntansi di BUMDes Mekaring Pono Potorono. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 05(02), 131–143. <https://doi.org/10.18196/jati.v5i2.13485>
- Widya, L., Realita, T. N., & Firdaus, R. (2026). Peningkatan Kualitas Industri Konveksi: Pendampingan Implementasi SAK EMKM dan Literasi Keuangan UMKM Marbles Studio. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS Vol.*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v5i1.8354>
- Zalmi, H. Z., Anwar, C., Yusuf, M., Publik, A. S., Bisnis, F. E., Jakarta, U. N., & Timur, J. (2025). Analisis Implementasi Transaksi Non Tunai dan Pengelolaan Keuangan dalam Mewujudkan Good Governance. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 4561–4571. <https://doi.org/10.62710/xvcrs063>